

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI SDN INTI NO.2 PEWUNU  
KECAMATAN DOLO BARAT**

**SKRIPSI**



**SILVIKA AL MAIDAH A  
WN10123263**


**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare pada Anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, Oktober 2024



Silvika Al Maidah A  
Nim. WN10123263

# HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI SDN INTI NO.2 PEWUNU KECAMATAN DOLO BARAT

Silvika Al Maidah A, Sisillia Rammang, Nelky Suryawanto  
Ilmu keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Diare merupakan kondisi buang air besar encer atau dapat berupa air saja dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam sehari. Penyakit diare merupakan Penyakit endemis potensial kejadian luar biasa sering disertai kematian di Indonesia. Anak usia sekolah merupakan usia yang rawan terhadap penyakit diare. Diare dapat di cegah dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SDN Inti No. 2 Pewunu yang berjumlah 86 orang, dengan tehnik pengambilan sampel *probability sampling*.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian dari 46 responden sebagian besar memiliki pelaksanaan PHBS dalam kategori baik berjumlah 22 responden (76,9%), responden dengan pelaksanaan PHBS dalam kategori cukup berjumlah 9 responden (19,6%), responden dengan pelaksanaan PHBS dalam kategori kurang berjumlah 15 responden (32,6%), hasil uji *chi square p-value:0,000 (p value  $\leq 0,05$ )*.

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.

**Saran :** bagi Instansi tempat meneliti diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terkait perilaku hidup bersih dan sehat pada murid sekolah dasar sehingga murid juga dapat menerapkan PHBS bagi lingkungan dan diri sendiri.

Kata kunci : Anak, Diare, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

**THE CORRELATION OF HYGIENE AND HEALTH ATTITUDE TOWARD  
DIARRHEA ON CHILDREN IN SDN INTI NO. 2 PEWUNU DOLO BARAT  
SUB-DISTRICT**

Silvika Al Maidah A, Sisillia Rammang, Nelky Suryawanto  
Nursing Science, Widya Nusantara University

**ABSTRACT**

**Background:** Diarrhea is a condition of watery bowel movements or only water with a frequency more than three times a day. In Indonesia, diarrhea is a potential endemic disease of extraordinary events often accompanied by death. School-age children have a risk for diarrheal disease. It could be prevented by Hygiene and Healthy Behavior (PHBS, Indonesia-red). The purpose of this study was to analyze the correlation between hygiene and healthy behavior toward diarrhea in children at SDN Inti No. 2 Pewunu Barat Dolo Sub-District.

**Methods:** This type of research is *quantitative* with an analytic approach. The total population in this study was 86 students of SDN Inti No. 2 Pewunu, and the sample was taken by using *probability sampling* technique.

**Research Results:** The results of the study of 46 respondents found that 22 respondents (76.9%) was good category of PHBS implementation, 9 respondents (19.6%) was in the sufficient category of PHBS implementation, 15 respondents (32.6%) was poor category of PHBS implementation, and the results of the *chi square* test  $p\text{-value} = 0.000$  ( $p\text{ value} < 0.05$ ).

**Conclusion:** There is a significant correlation between hygiene and healthy behavior toward diarrhea in children at SDN Inti No. 2 Pewunu, Dolo Barat Sub-District.

**Suggestion:** for the research institution, it is expected that the results of this study can provide information related to hygiene and healthy behavior toward elementary school students so they can perform the PHBS for the environment and themselves.

Keywords: Children, Diarrhea, Hygiene and Healthy Behavior



**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI SDN INTI NO.2 PEWUNU  
KECAMATAN DOLO BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**SILVIKA AL MAIDAH A  
WN10123263**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN  
KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI SDN INTI NO.2 PEWUNU  
KECAMATAN DOLO BARAT**

**SKRIPSI**

**SILVIKA AL MAIDAH A  
WN10123263**

Skripsi ini telah diujikan 12 November 2024

**Penguji I**

**Dr. Ni Nyoman Elfiyunai, S. Kep., M. Kes**  
NIK. 20210901130

(.....)

**Penguji II**

**Ns. Sisilia Rammang, S. Kep., M.Kep**  
NIK. 20220901143

(.....)

**Penguji III**

**Nelky Suryawanto, S. Si., M. Si**  
NIK. 20170901071

(.....)

Mengetahui,

**Dean Fakultas kesehatan  
Universitas Widya Nusantara**



**Appah Sa' Bd, M. Keb**  
NIK. 20090901010

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan September 2024 ini ialah “Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare pada Anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widya Situmorang, M. Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah, SST., M.Keb. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S. Kep., M. Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Ibu Ns. Sisilia Rammang, S. Kep., M. Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Nelky Suryawanto, S. Si., M. Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ni Nyoman Elfiyunai, S. Kep., Ns., M. Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Ayahanda Ahmadun dan Ibunda Siti Nurhayati orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya kehidupan. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terima kasih untuk semua doa dan dukungan ibu

dan bapak sehingga penulis berada di titik ini. Hiduplah lebih lama, ibu dan bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian penulis.

Love you

9. Adik tercinta Zulfikar El Hakim A. Terima kasih atas dukungan serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa.
10. Dosen dan Staf Universitas Widya Nusantara yang telah membantu mulai dari pengajuan judul hingga terlaksananya sidang skripsi.
11. Cahya Santy, Spd. SD, selaku kepala sekolah dan guru SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
12. Adik-adik SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat, yang telah bersedia menjadi responden sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.
13. Teman seperjuangan di perantauan Dewi Damayanti, Musdalifah, Michael Marselino Tore, Jhordy Rivaldi, Sahrul, Terimakasih telah banyak membantu jalannya penelitian ini, kami memang tidak sedarah tapi selalu jalan beriringan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2024

Silvika Al Masidah A

Nim. WN10123263

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Tehnik Pengumpulan Data	30

H. Analisis Data	31
I. Bagan Alur Penelitian	34
J. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional PHBS dengan Kejadian Diare	28
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan PHBS	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Diare	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan PHBS dan Kejadian Diare	40

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori Hubungan PHBS dengan Kejadian Diare	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Hubungan PHBS dengan Kejadian Diare	24
Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian	34

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian	52
2. Lembar Persetujuan Kode Etik	53
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal SDN Inti No. 2 Pewunu	54
4. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Dinkes Sigi	55
5. Balasan Pengambilan Data Awal SDN Inti No.2 Pewunu	56
6. Permohonan Izin Turun Penelitian	57
7. Keterangan Selesai Penelitian	58
8. <i>Informed Consent</i>	59
9. Kuesioner Penelitian	60
10. Dokumentasi	62
11. Riwayat Hidup	63
12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi	64
13. Master Tabel	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Diare merupakan kondisi Buang Air Besar (BAB) encer atau dapat berupa air saja biasanya dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam sehari. Diare atau penyakit diare (*Diarrhead Disease*) berasal dari bahasa Yunani *Diarroi* yaitu artinya menglir terus adalah keadaan *abnormal* dari pengeluaran tinja yang terlalu sering. Penyakit Diare termasuk penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) sering disertai dengan kematian di Indonesia (Qisti et al., 2021). Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* kasus kejadian diare mencapai 1,7 miliar kasus pada anak dan menyebabkan kematian sekitar 443.832 anak dibawah usia 5 tahun dan tambahan 50.851 anak berusia 5- 9 setiap tahunnya (WHO, 2024).

Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 prevalensi kasus kejadian diare di Indonesia pada anak usia sekolah (5-14 tahun) berjumlah 182.338 kasus (6,2%). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 mencatat angka kejadian diare pada kelompok semua umur sebanyak 27.539 kasus dan pada balita sebanyak 10.728 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2023). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi mencatat sepanjang Januari hingga Desember 2023 tercatat 17.390 penderita diare pada balita, 993 penderita diare anak usia  $\geq 5$  tahun, dan 27.870 penderita diare semua umur (Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi, 2022). Anak usia  $\geq 5$  tahun merupakan anak usia sekolah.

Anak usia sekolah merupakan usia yang rawan terhadap penyakit diare. Hal ini disebabkan kebiasaan anak usia sekolah mengonsumsi jajanan secara bebas serta anak-anak yang tidak mencuci tangan sebelum makan yang dapat menyebabkan berbagai penyakit yang mudah masuk ke tubuh terutama diare, dikarenakan tangan merupakan bagian dari tubuh yang mudah tercemar kotoran dan bibit penyakit (Cahyani et al., 2022). Penelitian Iqbal et al (2022) menunjukkan bahwa perilaku mencuci tangan yang baik maka tidak mudah terkena diare sebesar 44.6%, sedangkan perilaku mencuci tangan yang kurang

baik maka sangat mudah terkena diare sebesar 55.4%. Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh penelitian Simanjuntak et al (2024) menunjukkan bahwa frekuensi pada kejadian diare sebesar 49 sampel (55,1%) yang disebabkan oleh jarangya melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rumah tangga, yaitu sebesar 40 sampel (44,9%). Namun, sebanyak 40 sampel (44,9%) tidak mengalami karena sebanyak 30 sampel (33,7%) sering melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rumah tangga. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan atau korelasi yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare (p value= 0,000).

Penyakit diare yang terjadi pada anak diakibatkan faktor langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung antara lain infeksi bakteri virus dan parasit, dan malabsorpsi. Sedangkan faktor tidak langsung atau faktor yang mempercepat terjadinya diare seperti status gizi, pemberian asi eksklusif, lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kebiasaan mencuci tangan, dan perilaku makan (Oktavianisya et al., 2023).

Diare dapat dicegah dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan kesehatan. penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di ruang lingkup sekolah dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah (Iqbal et al., 2022). Kasus penyakit diare di Sulawesi Tengah Kabupaten Sigi Kecamatan Dolo Barat merupakan daerah peringkat ke 3 teratas yang banyak ditemukan pada anak usia sekolah ( $\geq 5$  tahun) sebesar 104 orang. Anak usia sekolah tersebut menempuh pendidikan SD di SDN Inti NO. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.

PHBS di lingkungan sekolah mempunyai delapan indikator, yaitu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan fasilitas jamban bersih dan sehat, melaksanakan olahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk di sekolah, tidak merokok di lingkungan sekolah, mengukur berat badan dan tinggi badan, serta membuang sampah pada tempat yang telah

disediakan. dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik pada anak usia akan mencegah dan mengurangi resiko anak untuk terkena penyakit diare (Nurhidayah et al., 2021).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 10 siswa, 8 siswa mengatakan ketika mencuci tangan tidak menggunakan sabun, jarang mencuci tangan ketika mau makan dan pada saat setelah bermain, bermain tidak menggunakan alas kaki, dan mengkonsumsi jajanan dikantin sekolah yang tidak terbungkus plastik, kuku panjang dan kotor. Dari hasil wawancara pada 2 orang guru didapatkan bahwa siswa terkadang harus diingatkan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, seperti tidak membuang sampah dikolong meja dan kebersihan kuku. Berdasarkan observasi toilet disekolah hanya ada satu dan nampak terlihat kotor seperti lantai dan bak penampungan air berlumut. Selain itu, sekolah tersebut tidak memiliki kantin yang memenuhi syarat kantin sehat serta tidak memiliki sarana dan prasarana memadai seperti tempat mencuci tangan (*washtafle*) didalam lingkungan sekolah, sekolah tersebut juga terletak dikawasan padat penduduk dan ternak warga sekitar yang dibiarkan berkeliaran membuang kotoran disepanjang jalan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “apakah ada hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat disekolah dengan kejadian diare pada anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat?”.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare pada anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.

- b. Teridentifikasi Kejadian Diare Pada Anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.
- c. Terbukti Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Diare Pada Anak di SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi pada perpustakaan Universitas Widya Nusantara Palu.

##### 2. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian bagi masyarakat adalah agar masyarakat dapat mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat pada murid Sekolah Dasar Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.

##### 3. Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk UKS serta pemerintah dalam penyusunan program atau kebijakan bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Khususnya SDN Inti No. 2 Pewunu Kecamatan Dolo Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhababy, A. M. (2019). Penyuluhan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat membuang sampah pada tempatnya. *Journal Of Public Health Concerns*, 14(5), 1–23.
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1(4), 309–317.
- Annisa. (2022). Diagnosis Dan Penatalaksanaan Pada Anak Usia 5 Tahun Dengan Diare Akut Tanpa Dehidrasi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(1), 45–52.
- Bajri, F. N., Suherman, A., Dimiyati, A., & Achmad, I. Z. (2022). Analisis Praktik Program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1), 59–65.
- Budiyati, G. A. (2021). Education About the Danger of Smoking in Children Edukasi Tentang Bahaya Merokok Bagi Anak. *J.Abdimas: Community Health*, 2(2), 50–54.
- Bur, N., & Septiyanti. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8.
- Cahyani, A. N., Utami, A., & YovinnaTobing, V. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 02(03), 82–97.
- Candrawati, R. D., Wiguna, P. K., Malik, M. F., Nurdiana, A., Salbiah, Runggangdini, S. A., Yanti, I., Jamaluddin, Setiawati, R., Marlina, R., Suryani, L., Isnani, T., Iswono, Bagiastra, I. N., & Salman. (2023). *Promosi Dan Perilaku Kesehatan* (Mubarak, E. Azizi, & Jamaluddin (eds.)). Purbalingga: Eurika Media Aksara.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi. (2022). *Laporan Diare Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377.
- Dwisari, M. F. (2023). *Patofisiologi Manusia* (N. Duniawati (ed.)). Jawa Barat : Penerbit Adab.
- Febriawan, R. (2020). Manfaat Senyawa Kurkumin Dalam Kunyit Pada Pasien Diare. *Jurnal Medika Utama*, 2(1), 255–260.

- Ginting, & Rehulina. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Upaya Pencegahan Diare Di Sd Negeri 030349 Parbuahan. *Darma Agung Husada*, 8(2), 84–91.
- Gloria, C. (2022). Hubungan Penerapan dan Edukasi PHBS Dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Passi II Relationship between Implementation and Education of Clean and Healthy Behavior with Diarrhea In Toddlers in Passi II Village. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 172–176.
- Hardani. (2022). Etika Dalam Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Kombinasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol 3(1), 1–8.
- Hidayati, I. R., Pujiana, D., & Fadillah, M. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentangbahaya Merokok Kelas Xi Sma Yayasan Wanita Kereta Apipalembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 125–135.
- Hijriani, H. (2020). Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Pada Anak Dengan Diare Di Rumah Sakit Umum Kelas B Kabupaten Subang. *Jurnal Health Sains*, 1(5), 288–293.
- Hutasoit, D. P. (2020). Pengaruh Sanitasi Makanan dan Kontaminasi Bakteri Escherichia coli Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 779–786.
- Impartina, A. (2015). (2020). Hubungan Motivasi Ibu Balita dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ( PHBS ) Puskesmas Pucuk Kota Lamongan Tahun 2015. Lamongan Stikes Muhammadiyah. *Kemenkes*, 3(2), 12–18.
- Indriani, D., & Listyandini, R. (2020). Edukasi PHBS Via Daring Pada Remaja di Pandemi Covid-19. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 2(2), 1–6.
- Iqbal, A. F., Setyawati, T., Towidjojo, V. D., & Agni, F. (2022). Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kejadian Diare pada Anak Sekolah. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 4(3), 271–279.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 1–11.
- Kulsum, U., Nasriyah, & Trisanti, I. (2021). Perilaku Konsumsi Jajanan Sekolah Dengan S Tatus Gizi Anak Sekolah Dasar Di Desa Tumpangkrasak Kecamatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 123–129.
- Kurnianingsih, F., Lamidi, Akhyary, E., Yudithia, Samin, R., & Subiyakto, R. (2023). *Buku Teknologi Tepat Guna Aktualisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah Dasar* (Mahadiansar (ed.)). Umrah Press Tanjungpinang.

- Luthfia, Y. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 1–8.
- Maulani, R. G., Triveni, & Anggaraini, M. (2024). Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Terhadap Kejadian Diare Pada Remaja. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 35–40.
- Nawalia, C., Ningsih, F., & Tambunan, L. N. (2022). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Balita: Relationship Between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) with the Incidence of Diarrhea in Toddlers. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2 SE-Articles), 78–85.
- Notoatmodjo. (2014). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2015). *Pengertian konsep pengetahuan anak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61–71.
- Oktavianisya, N., Yasin, Z., & Alifitah, S. (2023). Kejadian Diare pada Balita dan Faktor Risikonya. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 13(2), 66–75.
- Paraso, S., Engkeng, S., & Punduh, M. I. (2020). Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Peserta Didik di SMP Kristen Irene Manado. *Kesman: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, Vol. 9(1), 1–10.
- Prawira, A. Y., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Education*, 7(2), 2.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (A. Munandar (ed.)). Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65.
- Qisti, D. A., Putri, E. N. E., Fitriana, H., Irayani, S. P., & Pitaloka, S. A. Z. (2021). *Analisis Aspek Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare*

*Pada Balita di Tanah Sareal. Vol.2 No.6, 1.*

- Rosa, A. T. R., Gumelar, W. S., Septiati, Y. A., Hanurawaty, N. Y., & Kurniawan, E. (2023). *Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Menuju Sekolah Sehat melalui Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Bandung : Penerbit Nem.
- Rosa, A. T. R., Gumelar, W. S., Septiati, Y. A., Hanurawaty, N. Y., Kurniawan, E., Rahayu, I. G., Hendriawan, E., Sanny, M. Y., Abdullah, M. N., Purnama, W., Purwaningsih, D., Ichsanniaty, P. S., Naisabur, C. A. P., Wiejanarko, F. W. B., & Fitriyaningsih, A. C. (2023). *Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar menuju Sekolah sehat Melalui Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS)*. Penerbit Nem Jawa Tengah.
- Santi, T. D., & Candra, A. (2022). Penyuluhan Jajanan Sehat Untuk Anak Indonesia Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia, Volume 1(2)*, 1–5.
- Saputra, & Suryani. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Sarana dan Jenis Kelamin dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Asrama Riau. *Jurnal Kesehatan Dan Pengelolaan Lingkungan, Vol 2(1)*, 1–7.
- Simanjuntak, M. B. U., Situmeang, I. R., & Lumbantobing, P. (2024). Hubungan PHBS dengan Kejadian Diare pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah. *Health and Medical Journal, 6(1)*, 49–52.
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. (2020). Efektifitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi :TinjauanSukismanto, Kadaryati, S., Lndah, V., & Prasetyaningrum. (2022). *Buku Saku Panduan Mengelola Sampah di Sekolah Bagi Warga Sekolah. Jurnal Kesehatan Karya Husada, 8(1)*, 1–5.
- Siti Aminah, Wibisana, E., Huliatusisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Tangerang, 6(2)*, 1–9.
- Sukismanto, Kadaryati, S., Lndah, V., & Prasetyaningrum. (2022). *Buku Saku Panduan Mengelola Sampah di Sekolah Bagi Warga Sekolah* (C. P. Sari (ed.)). CV. Alinea Media Dipantara Semarang.
- Suryaningsih, N. A. (2022). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 6 Padang Sambian*. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan* (A. Ari (ed.)). Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Tengah, D. K. P. S. (2023). Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah, 1–7*.

- Ulfah Maria. (2023). Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar 85 Palembang. *Kesehatan Saelmakers Perdana*, 6(2), 442–449.
- Victoria, S. P., Neherta, M., & Sari, I. M. (2023). *Anak Dengan Penyakit Akut (Diare)* (M. Neherta (ed.)). Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- WHO. (2024). *Progress Report Of Children Diarrhea Prevention*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
- Wulandari, Y., Fradianto, I., & Ali Maulana, M. (2023). Pencegahan Diare Yang Efektif Pada Anak Indonesia :Literature Review Effective Prevention Of Diarrhea For Children In Indonesia: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 1–10.
- Zulfiana, Y., Setyawati, I., Ariendha, D. S. R., & Hardaniyati, H. (2023). Pemberian Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Diare Pada Balita. *Jurnal Lentera*, 3(1), 1–7.